

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di bidang ilmu dan teknologi serta dibidang lainnya, termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang bisa mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta peningkatan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi seorang atlet yang berprestasi.

Seperti di negara-negara berkembang lainnya, olahraga sepakbola di Indonesia merupakan salah satu olahraga yang paling di gemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, baik itu dari lapisan masyarakat ekonomi bawah, menengah bahkan atas sangat menyukai dan menggemari permainan sepak bola ini. Dimana kita dapat dengan mudah menemukan olahraga sepakbola di segala penjuru dan bahkan di pelosok – pelosok perkampungan.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadang kala menggunakan kepala dan dada. Khususnya untuk penjaga gawang diperbolehkan untuk menggunakan tangan dan lengannya didaerah kotak enam belas meter/area

penalty. Permainan sepakbola dapat dilakukan dilapangan terbuka dan lapangan tertutup yang dimainkan oleh semua kalangan usia. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, sebaiknya para pemain berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Pembinaan pemain sepakbola memang perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang lebih serius untuk pencapaian prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola, baik dari segi teknik, fisik, taktik, dan mental.

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola (SSB) sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya untuk para pemula yang masih belum memiliki dasar sepakbola yang baik dengan adanya (SSB) dapat di latih menjadi pemain sepakbola yang handal.

Dari sekian banyak sekolah sepak bola yang berdiri di Sumatera Utara salah satunya adalah sekolah sepakbola (SSB) HERPINTA yang terletak di Desa Asamjawa Kecamatan Torgamba ini telah memiliki prestasi yang telah dicapai cukup bagus diantaranya: -Juara I mutiara holiday (senior) tahun 2002, -Juara III Merdeka Cup (Usia 12 Tahun) tahun 2006, -Juara I Merdeka Cup 2006 - (Usia 12 Tahun) tahun 2010, -Juara III Piala perkebunan (Usia 15) tahun 2011, -. Dalam perkembangannya SSB HERPINTA cukup baik, hal ini dapat kita lihat dari beberapa kompetisi yang telah di juarai. Tetapi dalam bermain, ada suatu

kelemahan yang peneliti jumpai yaitu dalam hal sedikitnya jumlah gol yang diperoleh saat bertanding.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pelatih SSB HERPINTA (Pak anas) untuk usia 14-16 tahun tanggal 20 April 2015 peneliti mengetahui bahwa kemampuan *shooting* dari atlet SSB HERPINTA masih perlu ditingkatkan lagi. Dari pernyataan pelatih diatas peneliti mencoba mencari tahu apa penyebabnya, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih.

Dari program latihan tersebut terlihat bahwa pelatih lebih menekankan pada tingkat kebugaran fisik. Dari fakta diatas ternyata apa yang di duga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya bagaimana tehnik melakukan *shooting* yang baik dan benar. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan sebanyak 3 kali berupa tes kemampuan *shooting* terhadap atlet Usia 15-16 tahun SSB HERPINTA.

Sehingga dengan hasil tes kemampuan *shooting* tersebut dapat di simpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSBHERPINTA masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan *shooting* menjadi atlet SSB HERPINTA dapat lebih baik sehingga peluang yang didapat bisa dimaksimalkan menjadi gol. Dari sini kita lihat betapa pentingnya teknik *shooting* dalam permainan sepak bola.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan teknik *shooting*. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *shooting*, diantaranya adalah latihan *shooting after a receiving* dengan latihan *shooting after a back pass*.

Latihan *shooting after a receiving* adalah latihan menembak bola ke gawang setelah mendapatkan *passing* dari teman yang berada di samping tiang gawang. Sedangkan *shooting after a back pass* adalah latihan menembak bola ke gawang setelah melakukan *passing* kepada teman dari belakang dan menerima kembali *passing* dari teman dengan arah depan sebelum melakukan *shooting* ke gawang.

Dalam melatih peningkatan hasil *shooting*, peneliti melakukan pertimbangan – pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola. Maka penggunaan metode yang dipakai untuk penyajian latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektivitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan lagi pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After A Receiving* dengan Latihan *Shooting After A Back Pass* Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Pada Atlet Usia 15–16 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) HERPINTA Tahun 2015 Labuhan Batu.

B. Identifikasi Masalah

Berorientasi dari latar belakang yang di kemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting*? Apakah faktor latihan mempengaruhi kemampuan *shooting*? Apakah faktor kondisi fisik mempengaruhi kemampuan *shooting*? Apakah kualitas *shooting* dapat mempengaruhi peningkatan perolehan gol? Bentuk latihan apa saja yang mempengaruhi peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol? Apakah latihan *shooting after a receiving* dapat meningkatkan

hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *shooting after a back pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola? Apakah ada perbedaan antara latihan *shooting after a receiving* dan latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah peneliti menjalankan penelitian perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang: manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a receiving* dan latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet Usia 15–16 Tahun SSB HERPINTA Tahun 2015 Labuhan Batu.

D. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a receiving* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet Usia 15–16 Tahun SSB HERPINTA Tahun 2015 Labuhan Batu?
- 2) Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet Usia 15–16 Tahun SSB HERPINTA Tahun 2015 Labuhan Batu?
- 3) Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a receiving* dan latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil

shooting pada atletUsia 15–16 Tahun SSB HERPINTATahun 2015 Labuhan Batu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *shooting after a receiving* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atletUsia 15–16 Tahun SSB HERPINTATahun 2015 Labuhan Batu.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atletUsia 15–16 Tahun SSB HERPINTATahun 2015 Labuhan Batu.
- 3) Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a receiving* dan latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atletUsia 15–16 Tahun SSB HERPINTATahun 2015 Labuhan Batu.

F. Manfaat penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.

4. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY